



Citizen Journalism Dalam Introduksi Potensi Pariwisata Halal di Pulau Madura

Salsabila Nur Oktavia Putri¹, Yuliana Rakhmawati¹

¹Universitas Trunojoyo Madura

Email: salsabilanop27@gmail.com; yuliana.r@trunojoyo.ac.id

Article Info

Article history:

Received 2 Oktober 2023

Accepted 15 Desember 2023

Published 1 April 2024

Page : 15-28

Keyword:

Jurnalisme Warga; Wisata Halal; Jurnalisme Pariwisata; Wisata Bangkalan

Abstract

Kabupaten Bangkalan sendiri, dikenal dengan kota santri dan sholawat. Maka dari itu, slogan tersebut menjadikan Kota Bangkalan memiliki potensi wisata halal. Jurnalisme warga dalam introduksi potensi wisata halal di Bangkalan memperkenalkan dalam bentuk konten kreatif pada bentuk media sosial. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peranan strategi kreatif jurnalisme warga dalam memperkenalkan destinasi pariwisata halal agar menjadi daya tarik audience untuk mengunjungi destinasi pariwisata Kabupaten Bangkalan. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan pendekatan fenomenologi dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan informan. Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan Citizen journalism pariwisata dalam introduksi potensi wisata halal di Kabupaten Bangkalan memiliki peranan penting bagi perkembangan pariwisata.

Kata Kunci: *jurnalisme warga, wisata halal, jurnalisme pariwisata, wisata bangkalan.*

Bangkalan Regency, known as the city of santri and sholawat. Therefore, the slogan makes Bangkalan City has the potential for halal tourism. Citizen Journalism Tourism in Introducing Halal Tourism Potential in Bangkalan introduces halal tourism in Bangkalan Regency in the form of creative content on social media platforms. The purpose of this study is to analyze the role of citizen journalism's creative strategies in introducing halal tourism destinations to attract audiences to visit tourism destinations in Bangkalan Regency. The research method uses a qualitative descriptive research type. Using a phenomenological approach and collecting data using observations, interviews and documentation with informants. The results of the analysis and discussion show that Citizen journalism tourism in the introduction of halal tourism potential in Bangkalan Regency has an important role for tourism development.

Keywords: *Citizen Travel Jurnalisme, Wisata Halal Kabupaten Bangkalan.*

Copyright © 2024 Jurnal Ilmu Komunikasi. All rights reserved.

Editorial Office:

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya.

Jl. Ahmad Yani 117 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Email: jurnalilkom@uinsby.ac.id

Pendahuluan

Media digital, sekarang menjadi sangat populer. Sehingga dengan adanya perkembangan komunikasi, menjadikan *digital connectivity* berjalan sangat cepat¹. Awalnya hanya menerima berita melalui media konvensional saja. Entah itu melalui koran, majalah, televisi, dan sebagainya. Dengan adanya akses internet, dapat membuat perubahan dalam perkembangan media digital. Dimana, khalayak memanfaatkan perkembangan media massa, untuk mencari informasi yang mereka butuhkan.

Salah satunya, perkembangan jurnalistik dari masa ke masa sangat cepat sekali. Konvergensi media membuat tersedianya layanan, *e-paper*, berita online dan bahkan *live streaming*. Saat mereka penat menjalankan aktifitas dan ingin berlibur. Mereka dapat mencari informasi mengenai berita pariwisata melalui platform online di gadget mereka. Bahkan saat ini banyak sekali informasi mengenai pariwisata di berbagai media nasional ataupun mainstream. Informasi tersebut dapat di akses oleh khalayak dimanapun dan kapanpun itu.

Menyajikan berbagai rekomendasi tentang destinasi wisata, entah itu dari lokasi, harga, bahkan makanan khas. Pariwisata sendiri merupakan sebuah destinasi yang di tuju sebagai tempat hiburan agar menjadikan pikiran yang tegang menjadi lebih rileks².

Selain melalui media konvensional, masyarakat dapat ambil serta sebagai *Citizen Journalism*. Melalui perkembangan teknologi dibidang jurnalistik, dapat membantu perkembangan pariwisata. Serta dengan peranan masyarakat tersebut dapat mengeksplor lebih jauh mengenai potensi wisata di daerahnya. Selain itu, pemanfaatan media digital ini menjadi sarana promosi yang memiliki biaya murah dan juga dapat di akses kapan saja, hanya dengan bermodal internet³.

Para citizen jurnalis ini, dapat mengunggah karya mereka di *platform instagram, youtube, blog*, dan lain sebagainya. Semua *platform* tersebut bersifat publik sehingga dapat diakses oleh khalayak luas. Sehingga, para *citizen journalism* pariwisata tersebut dapat memanfaatkan *Mediascapes* untuk mengupload informasi tersebut dalam bentuk *image, video*, ataupun tulisan. Citizen jurnalistik pariwisata melalui *mediascapes*, memiliki dampak cukup besar yakni, menarik wisatawan untuk datang serta berkunjung ke destinasi wisata tersebut. Salah satu pulau, yang wajib untuk dikunjungi sebagai destinasi wisata adalah Madura.

Pulau Madura ini yang memiliki beragam keunikan mulai dari budaya, bahasa, kuliner, dan lain-lain. Wilayah pulau Madura ini juga memiliki *Hidden Paradise*. Madura memiliki 4 kabupaten yang objek wisatanya sangat berpotensi

¹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa - Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si. - Google Buku, PT Gramedia*, 2016.

² J J Spillane, *Pariwisata Indonesia: Sejarah Dan Prospeknya* (Yogyakarta: Kanisius, 1987).

³ Yeni Imaniar Hamzah, "Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Interaktif Bagi Pariwisata Indonesia," *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 8, no. 3 (2013).

untuk di kembangkan. Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Madura Barat. Di Bangkalan sendiri memiliki banyak sekali keunikan. Bahkan potensi di bidang wisata, baik itu wisata alamnya yang indah dan unik seperti bukit kapur jeddih, wisata religi ada makam syaikhona holil, makam sultan abdul kadirun Bangkalan, aer mata ibu, wisata kuliner nya yang nikmat mulai dari nasi serpong, tajin sobih, wisata budaya juga ada di kabupaten Bangkalan. Melalui *citizen journalism*, dapat mempermudah kita untuk mencari informasi perihal pariwisata Kabupaten Bangkalan.

Mereka para citizen jurnalistik ini memanfaatkan perkembangan teknologi dengan membuat konten yang berisikan tentang beberapa tempat pariwisata yang mereka kunjungi, mereka mengemasnya dalam bentuk video ataupun tulisan. Tentunya, terdapat informasi mengenai objek wisata tersebut. Seperti salah satu citizen jurnalis yang membuat konten *video vlog* di *channel youtube* nya, memuat tentang pariwisata di Bangkalan. Nama saluran youtube nya, "Ighoz Channel", dengan total *subscriber* 2.77 ribu. Ia merupakan *travel vlogger*. Ia membuat saluran *youtube* sejak 17 Juni 2020. Isi kontennya tentang pariwisata yang berada di Kabupaten Bangkalan, mulai dari kuliner, wisata religi, budaya, dan lain-lain. Tiap minggunya selalu mengunggah video-video baru. Dan tujuannya membuat konten tentang pariwisata agar

memperkenalkan objek wisata Kabupaten Bangkalan kepada khalayak ramai.

Di Kabupaten Bangkalan sendiri, dikenal dengan kota santri dan sholawat. Maka dari itu, slogan tersebut menjadikan Kota Bangkalan memiliki potensi wisata halal. Wisata halal ini sendiri melibatkan industri pariwisata atau objek wisata yang memiliki ketentuannya sesuai dengan syariat Islam⁴. Halal disini didefinisikan kebutuhan yang di perlukan selama berwisata sesuai dengan ketentuan syariat Islam, baik itu tersedianya tempat ibadah, toilet yg bersih, adanya ruang privasi bagi pengunjung, tidak terdapat unsur yang bersifat non-halal. Kini, jenis istilah wisata halal tersebut menjadi daya tarik bagi wisatawan. Meskipun tempat tersebut menjadi pariwisata halal, semua orang yang tertarik entah itu untuk berwisata/penelitian/beribadah boleh mengunjungi tempat tersebut untuk menikmati fasilitas yang ada.

Dengan adanya penelitian tentang Citizen Jurnalisme Pariwisata dalam Introduksi Potensi Wisata Halal di Bangkalan ini guna menganalisis peranan citizen jurnalisme dalam memperkenalkan pariwisata halal yang berada di Kabupaten Bangkalan dalam bentuk konten kreatif pada *platform social media*. Sehingga memiliki peranan penting untuk menarik wisatawan agar mengunjungi destinasi pariwisata yang berada di Kabupaten Bangkalan.

⁴ Mohamed M. Battour, Mohd Nazari Ismail, and Moustafa Battor, "Toward a Halal Tourism Market," *Tourism Analysis* 15, no. 4 (2010),

<https://doi.org/10.3727/108354210X12864727453304>.

Konstruksi Realitas

Pada penelitian kali ini, menggunakan teori konstruksi Realitas. Realitas sendiri merupakan hasil konstruksi atau diciptakan oleh manusia kreatif. Dimana, menurut ahli konstruksi realitas ini menyebarkan informasi yang tergolong cepat dan luas, sehingga konstruksi sosialnya berlangsung sangat cepat dan penyebaran informasinya merata⁵. Teori ini mendekati karya kreatif individu dengan konstruksi sosial terhadap lingkungan sekitarnya.

Institusi masyarakat tercipta dan dipertahankan atau diubah melalui tindakan serta interaksi manusia. Terjadi dialektika antara individu menciptakan masyarakat. Dan masyarakat menciptakan individu. Dan proses dialektika ini terjadi melalui eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Dimana, proses tersebut terjadi antara satu individu dengan individu lainnya dalam bermasyarakat. Dalam konstruksi realitas sosial terdapat tiga konsep utama yaitu: eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Eksternalisasi adalah proses individu melihat kenyataan sosial, realitas sosial, lalu akan memahami sesuai dengan dirinya. Makna subjektif adalah makna yang dilakukan oleh individu, lalu individu-individu bertemu. Kemudian, membentuk pemaknaan bersama, yang disebut makna kolektif. Objektivasi adalah ketika individu memahami realitas sosial, maka realitas sosial tersebut lepas dari individunya, ada diluar individunya. Individu memahami objektivasi dari luar

melalui proses internalisasi. Internalisasi merupakan proses yang didapatkan melalui sosialisasi. Menerima informasi dari media, berarti menerima informasi realitas yang telah dikonstruksi oleh media. Realitas media ini merupakan suatu kenyataan yang telah dikonstruksi oleh media itu sendiri, sehingga menjadi suatu berita. Media sendiri, berfungsi sebagai pembentuk makna. Dimana, interpretasi media massa terhadap berbagai peristiwa secara radikal dapat mengubah interpretasi masyarakat tentang suatu realitas dan pola tindakan mereka. Realitas yang ada di media adalah realitas simbolik, karna realitas sebenarnya tidak dapat disentuh. Kemampuan media massa untuk membentuk relitas di khalayak, Realitas ini sendiri dimanfaatkan untuk membentuk opini publik.

Media massa mampu melakukan tiga proses dari konstruksi realitas sosial ketika menyampaikan distribusi informasi dalam bentuk berita. Konstruksi realitas media terbentuk dari sudut pandang sehingga terbentuk opini massa. Hal ini menjadi potensi media massa dapat menyampaikan informasi secara real time dan cepat. Sehingga secara tidak langsung, media memiliki peran aktif untuk menyebarkan suatu informasi kepada masyarakat.

Seperti halnya dengan, perkembangan teknologi informasi di era sekarang sangat mempermudah segala jenis aktifitas. Salah satunya, dalam jurnalistik. Pers mengalami perkembangan jurnalistik dan perkembangan media. Dulu, seorang jurnalis dikenal dengan memiliki

⁵ Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa, Iklan Televisi Dan Keputusan Konsumen Serta*

Kritik Terhadap Peter L. Berger Thomas Luckmann, Auditing Dan Jasa Assurance., 2011.

tugas khusus untuk melaporkan suatu kejadian atau peristiwa. Sekarang, karena adanya perkembangan teknologi membuat setiap orang dapat menulis atau menyampaikan informasi kepada khalayak dengan mudah.

Penggunaan teori ini, sesuai dengan konsep *Citizen journalism* di bidang pariwisata. Karena, membentuk opini mengenai pariwisata tersebut. Lalu, mereka memanfaatkan perkembangan teknologi pada media massa. Dimana para *citizen journalism* pariwisata ini, menyebarkan informasi mengenai pariwisata secara cepat dan update melalui media sosial mereka. Dan penyampaian harus dengan jujur, serta sesuai dengan kode etik jurnanisme agar dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut.

Jurnalisme Pariwisata

Seiring berjalannya waktu, pers di Indonesia banyak mengalami kemajuan. Salah satunya pada bidang jurnalistik dan pariwisata. Jurnalisme merupakan menghimpun berita dengan mencari suatu fakta kemudian melaporkan peristiwa⁶. Dan Pariwisata sendiri merupakan sebuah destinasi yang di tuju sebagai tempat hiburan agar menjadikan pikiran yang tegang menjadi lebih rileks⁷. Sedangkan konsep jurnalisme pariwisata merujuk

kepada kegiatan jurnalistik yang melakukan liputan perjalanan wisata mereka entah itu, kuliner, alam, religi dan lain-lain⁸.

Jurnalisme pariwisata ini merupakan termasuk jenis berita *soft news*, yakni berita yang bersifat santai dan menghibur⁹. Banyak yang menganggap bahwa jurnalistik pariwisata berbeda dengan jurnalistik pada umumnya. Jurnalisme pariwisata dan jurnalisme pada umumnya hanya memiliki perbedaan pada objek. Dimana, jurnalisme pariwisata menginformasikan tentang suatu tempat wisata dan pengalaman saat berwisata¹⁰. Topik yang digali oleh jurnalis pariwisata yakni, sumber daya alam, sosial ekonomi, budaya, dan kuliner. Jurnalisme wisata ini tetap menggunakan 5W+1H (*what, when, where, why, who, how*) untuk memberikan informasi suatu tempat.

Jurnalisme pariwisata dapat mempengaruhi segala bidang, termasuk ekonomi dan pembangunan yang membantu destinasi wisata tersebut menjadi tujuan unggul dalam berwisata. Fokus utama jurnalis pariwisata tidak hanya keindahan saja tetapi juga dengan khalayak. Jurnalis pariwisata ini membentuk opini terhadap tulisan yang dibuat¹¹. Penyajian berita jurnalisme pariwisata harus memiliki data yang akurat, dan tetap berada pada kode etik

⁶ M S Mondry, *Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik*, Jurnal Komunikasi, 2008.

⁷ Spillane, *Pariwisata Indonesia: Sejarah Dan Prospeknya*.

⁸ S Arismunandar, "Mengenal Jurnalisme Perjalanan (Travel Journalism) Dan Program Jelajah," *Retrieved on July*, 2010.

⁹ Agustin Diana Wardaningsih, "Peluang dan Tantangan Jurnalisme Perjalanan Dalam Mengkomunikasikan Pariwisata," *Commed :*

Jurnal Komunikasi Dan Media 5, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.33884/commed.v5i1.2390>.

¹⁰ Folker Hanusch, "The Dimensions of Travel Journalism: Exploring New Fields for Journalism Research beyond the News," *Journalism Studies*, 2010, <https://doi.org/10.1080/14616700903290569>.

¹¹ Arismunandar, "Mengenal Jurnalisme Perjalanan (Travel Journalism) Dan Program Jelajah."

jurnalistik. Hal ini untuk memberikan informasi yang layak dan mencukupi pada wisatawan terkait destinasi yang diberitakan.

Masyarakat beranggapan bahwa menjadi jurnalis pariwisata sangat menyenangkan karena melakukan perjalanan ke suatu destinasi wisata. Jurnalistik pariwisata memiliki tantangannya sendiri, keterbatasan bahasa selain itu, menginformasikan hal yang baik agar membantu branding destinasi tempat wisata tersebut. Menjadi jurnalis pariwisata selain harus menyampaikan informasi yang baik dan benar juga diminta untuk mampu melakukan adaptasi dengan lingkungan baru.

Seiring dengan berkembangnya teknologi jurnalisme pariwisata ini, merambah ke *platform online*, seperti media sosial, dan blog. Dimana jurnalis bebas untuk mengkreasi konten mereka sekreatif mungkin, baik itu dalam bentuk foto, video bahkan tulisan blog. Karya jurnalisme perjalanan ini dikenal dengan *travel blogger* mereka menyajikan konten audio visual yang biasanya di unggah di suatu platform elektronik. Sehingga, dapat menarik wisatawan agar mengunjungi destinasi pariwisata tersebut.

Citizen Journalism

Perkembangan teknologi informasi di era sekarang sangat mempermudah segala jenis aktifitas. Salah satunya, dalam jurnalistik. Pers mengalami perkembangan jurnalistik dan perkembangan media¹².

Dulu, seorang jurnalis dikenal dengan memiliki tugas khusus untuk melaporkan suatu kejadian atau peristiwa. Sekarang, karena adanya perkembangan teknologi membuat setiap orang dapat menulis atau menyampaikan informasi kepada khalayak dengan mudah.

Para *citizen journalism* tersebut dapat memanfaatkan perkembangan teknologi pada *Mediascapes* untuk mengupload informasi tersebut dalam bentuk *image*, video, ataupun tulisan. *Citizen journalism* ini kegiatan jurnalistik yang dilakukan oleh masyarakat. *Citizen journalism* juga diberikan kebebasan untuk memberitakan suatu kejadian peristiwa yang berada di sekitar mereka dengan kearifan lokal serta terdapat nilai-nilai jurnalistik.

Citizen journalism ini sama dengan jurnalis pada umumnya. Dimana, masyarakat memberitakan atau menginformasikan secara *up to date* terhadap suatu peristiwa yang berada di sekitar mereka dengan menggunakan gadget dan koneksi internet. Dengan adanya *citizen journalism* dapat menciptakan *public sphere* atau ruang public di tengah masyarakat, selain itu dengan adanya kebebasan akan memberikan beragam informasi pada masyarakat dan dapat meningkatkan budaya membaca pada masyarakat¹³.

Istilahnya sering di dengar dengan tsunami informasi, yang sebagian besar informasi tersebut berada di media sosial dan disumbangkan oleh masyarakat biasa. Adanya fitur *like*, *share*, *hashtag*, serta

¹² Jefonses Yarsian Pote and Yustina Rada, "Implementasi Portal News Citizen Journalism Dengan Konsep MVC Sebagai Media Promosi

Konten Lokal Di Pulau Sumba," *Respati* 15, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.35842/jtir.v15i1.334>.

¹³ Nurudin, *Jurnanisme Masa Kini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).

trending topic dapat menjadi salah satu faktor terhadap informasi yang diperoleh audience. Melalui fitur tersebut juga, berita dapat di bagikan atau di informasikan secara luas serta cepat.

Maka dari itu, *Citizen journalism* ini di harap dapat memenuhi kebutuhan informasi di masyarakat. Penyebaran informasi melalui *citizen journalism* sangat cepat dari pada media konvensional. Dan media yang sering di pakai oleh para *citizen jurnalism* untuk menyebarkan informasi tersebut melalui media sosial. Fungsi serta peranan dari citizen journalism yaitu sebagai hiburan, sumber informasi, kontrol sosial, pendidikan, serta agen perubahan. Informasi yang di berikan oleh *citizen journalism* ini sangat up to date. Berbeda halnya dengan berita yang ada di media cetak, membutuhkan waktu untuk di terima oleh khalayak.

Citizen jurnalism yang di kenal dengan bersifat terbuka dan bebas juga memiliki tantangan, tidak adanya batasan dalam membuat informasi. Semua orang dapat menjadi *citizen journalism* sehingga, ada beberapa berita atau informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan etika jurnalistik. Perlu disadari, bahwasannya beberapa *citizen journalism* ada yang masih belum paham tentang pentingnya memahami etika jurnalistik dan tidak adanya kontrol dalam penyebaran berita atau informasi. Maka dari itu, berita yang baik harus mengandung 5W+1H (*what, when, where, why, who, how*) dan tentunya harus *cover bothside*.

Wisata Halal

Mungkin istilah wisata halal masih terdengar asing pada beberapa orang, khususnya di Indonesia. Wisata halal ini sendiri melibatkan industri pariwisata atau objek wisata yang memiliki ketentuannya sesuai dengan syariat Islam¹⁴. Halal dalam riset ini didefinisikan kebutuhan yang di perlukan selama berwisata sesuai dengan ketentuan syariat Islam, baik itu tersedianya tempat ibadah, toilet yg bersih, adanya ruang privasi bagi pengunjung, penginapan, tidak terdapat unsur yang bersifat non-halal, seperti miras dan lain-lain¹⁵.

Konsep dari wisata halal ini ada pada layanan pariwisata tersebut. Jadi pariwisata halal ini menerapkan prinsip Islam pada pariwisata tanpa ada membedakan wisatawan. Wisata halal ini tidak hanya di peruntukan untuk wisatawan muslim saja. Wisatawan non- muslim pun bisa menikmati layanan di tempat pariwisata tersebut. Wisata halal dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Tujuan dari wisata halal ini agar menjadikan diri lebih dekat kepada Allah SWT serta membuat wisatawan merasa nyaman saat berwisata.

Destinasi pariwisata halal Indonesia tersebar di berbagai pulau. Salah satunya Pulau Madura. Pulau Madura juga memiliki hidden paradise dalam bidang pariwisata. Keunikan Pulau Madura inilah yang menjadikannya menarik. Entah itu alamnya, sejarah, budaya, bahasa daerah, kuliner dan lain sebagainya. Madura

¹⁴ Battour, Ismail, and Battor, "Toward a Halal Tourism Market."

¹⁵ Ade Muana Husniati and Maryam Maryam, "Konstruksi Identitas Komunikasi Pemasaran

Pariwisata Halal Aceh," *Jurnal Jurnalisme* 9, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.29103/jj.v9i1.3099>.

memiliki 4 Kabupaten yakni, Bangkalan, Sampang, Pamekasan, Sumenep. Tiap kabupaten tersebut memiliki keindahan serta keunikan tersendiri.

Kabupaten Bangkalan, salah satu kabupaten yang berada pada Madura bagian Barat. Dan Kota Bangkalan sendiri, dikenal dengan kota santri dan sholawat. Sehingga cocok sekali untuk menjadi salah satu destinasi pariwisata halal. Sehingga, jenis wisata religi menjadi daya tarik bagi wisatawan saat berkunjung ke Bangkalan. Kabupaten Bangkalan selalu ramai dengan wisatawan muslim dikarenakan memiliki ikon religi yang selalu ramai, yakni makam syaikhona holil, makam sultan abdul kadirun Bangkalan, aer mata ibu, selain itu terdapat wisata kuliner nya yang nikmat mulai dari nasi serpang, tajin sobih, wisata budaya juga ada di kabupaten Bangkalan. Meskipun tempat tersebut menjadi pariwisata halal, semua orang yang tertarik entah itu untuk berwisata/penelitian/beribadah boleh mengunjungi tempat tersebut untuk menikmati fasilitas yang ada.

Metode Penelitian

Jenis penelitian kali ini, menggunakan Studi deskriptif kualitatif, agar memperoleh informasi secara alami dan mengeksplor masalah tersebut secara mendalam¹⁶. Metode deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui nilai

variable mandiri, baik yang satu variable atau lebih atau di gabung dengan variable lain¹⁷. Lalu, teknik pengumpulan data serta analisis datanya lebih bersifat kualitatif dan cenderung mendeskripsikan suatu fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial atau persepsi individu atau kelompok. Studi deskriptif kualitatif dalam penelitian ini peneliti mengeksplor atau melakukan interaksi dengan *traveler vlogger* yang menjadi *citizen journalism* pariwisata sebagai informan agar memberikan informasi terkait penelitian kali ini. Mulai dari wawancara, pengumpulan data- data yang mendukung penelitian lainnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Dalam buku Creswell dikutip bahwa penelitian fenomenologi merupakan metodologi kualitatif yang dapat digunakan untuk menganalisis serta mendeskripsikan suatu pengalaman yang dialami oleh individu dalam kesehariannya secara apa adanya¹⁸. Dan fokus utama dari studi fenomenologi ini, untuk memaknai suatu pengalaman, peristiwa, atau bahkan status yang dialami oleh partisipan¹⁹.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan dari pengumpulan data tersebut peneliti akan mendeskripsikan secara mendetail sebagai temuan di lapangan²⁰. Dimana penelitian

¹⁶ Firman, "Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019).

¹⁷ Djoko Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Penerbit Alfabeta, 2010.

¹⁸ Lomba Terbaru et al., "Metode Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *dinelyku.com*, 2012.

¹⁹ Vaibhav Kumar Sarkania and Vinod Kumar Bhalla, "International Journal of Advanced Research In," *Android Internals* 3, no. 6 (2013).

²⁰ Surokim, Suratnoaji Catur, and Wahyud Muthar, *Riset KOMUNIKASI: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*, Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & AspiKom Jawa Timur, 2016.

ini melalui pengumpulan data lalu penyajian data yang berupa narasi kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian kali ini terkait dengan, *citizen journalism* pariwisata dalam introduksi wisata halal Kabupaten Bangkalan. Terdapat beberapa citizen journalism pariwisata yang kontennya tentang *video blogging* pariwisata yang berada di Kabupaten Bangkalan adalah Ighoz Channel, saat ini ia memiliki 3.85K *Subscribers*. Ia rutin mengunggah video tentang pariwisata yang berada di Madura. Total video yang telah dia upload adalah 134 video. Mulai dari wisata alam, wisata religi, bahkan kuliner. Tayangan *travel vlog* Ighnoz Channel tentang pariwisata yang ada di Madura khususnya, Bangkalan dapat menarik para audience untuk melihat video vlog dan viewersnya telah mencapai angka 606,508 viewers. Tidak hanya itu, ia dapat membuat audience untuk tertarik mengunjungi tempat wisata tersebut. Selain itu, video yang di tayangkan pada Ighnoz Channel sangat menarik dan informatif. Dimana, dalam video vlog tersebut terdapat beberapa wawancara dengan narasumber. Ighnoz Channel ini juga memanfaatkan beberapa fitur di platform youtube, seperti halnya ia menambahkan deskripsi singkat tentang tempat pariwisata yang dikunjungi pada setiap video yang dia upload. Dan juga memanfaatkan kolom komentar untuk berinteraksi dengan khalayak atau followers.

Tabel 1 Konstruksi Tayangan Vlogger Wisata Air Mata Ebu

Video yang berjudul Air Mata Ibu Arosbaya Bangkalan Madura
Legenda Ratu Madura. Yang di unggah pada 09 Mei 2021. Telah di lihat dengan total 1,319 viewers. Dengan 35 like. Video tersebut adalah video yang mengunjungi pariwisata religi yang berada di Kabupaten Bangkalan tepatnya di kecamatan Arosbaya. Video tersebut di kemas dengan sederhana, dengan beberapa pengambilan gambar di sekitar pariwisata tersebut, sehingga para audience dapat mengetahui gambaran keadaan lingkungan sekitar pesarean aer mata ibu, serta memuat informasi sejarah tentang objek wisata aer mata ebhu. Ia juga memberi informasi tentang apa yang ada di sekitar objek wisata tersebut, seperti harga air mata ibu yang di perjual belikan. Ia juga memperkenalkan bagaimana sejarah makam tersebut, bahkan juga memberikan pengambilan gambar terhadap ukiran pada makam rato ebhu tersebut, dan silsilah keluarga rato ebhu. Terdapat juga informasi mengenai sumber dari aer mata ebhu. Informasi yang disampaikan pada video vlog Ighnoz Channel sangat mendetail dalam memperkenalkan objek wisata tersebut. Dan pada kolom komentar video vlog tersebut, respon dari audience yang telah menonton video vlog dari Ighnoz Channel sangat positif sekali.

Selanjutnya, *channel youtube* Info Wisata 182. Dan memiliki total 89 *subscribers*. Info wisata 182 bergabung di youtube pada 23 mei 2021. Channel ini,

juga mengunggah citizen jurnalistik pariwisata. Selain di *platform youtube*, mereka juga mengunggah video vlog pariwisatanya di instagram, bahkan tiktok. Mereka membahas tentang tempat wisata, tempat kuliner.

Tabel 2 Tayangan Youtube Wisata Taman laut Mangrove

Wisata Taman Laut Mangrove, Pantai Labuhan, Sepuluh, Bangkalan Madura Jawa Timur.
Video yang ini diunggah oleh Info Wisata 182 pada 04 Januari 2022. Video tersebut merupakan travel vlog yang mengunjungi salah satu objek wisata edukasi, hutan mangrove yang berada di Kabupaten Bangkalan. Telah memiliki 93 viewers. Dan 8 like. Dalam memperkenalkan objek pariwisata, video tersebut berisikan pengambilan gambar yang memperlihatkan keadaan suasa dari objek wisata Taman Laut Mangrove, seperti akses jalan, fasilitas yang ada. Selain itu video vlog di kemas dengan unik terdapat backsound agar audience tidak merasakan jenuh saat menonton. Ia juga memanfaatkan fitur deskripsi untuk menambahkan informasi mengenai tempat pariwisata tersebut, seperti jarak lokasi, harga tiket masuk dan parkir, serta beberapa fasilitas yang tersedia di sekitar objek wisata tersebut. Dan menambahkan hastag agar mempermudah pencarian. Di kolom komentar pun, juga terdapat respon dari audience yang menonton video tersebut.

Selanjutnya citizen jurnalistik pariwisata, adalah akun *youtube* Anak Madura. Ia memiliki total 3.48K

subscribers. Dan telah bergabung pada 4 September 2017. Dan memiliki total viewers 551,917 viewers. Ia memiliki ciri khas yang unik pada openingnya di mana menggunakan salam “Assalamualaikum tretan” dimana, kata tretan tersebut sangat identik dengan sapaan masyarakat Madura. Ia konsisten membuat konten yang berhubungan dengan kuliner yang berada di Madura, khususnya Bangkalan. Terkadang juga tentang tempat wisata, bahkan keseharian orang Madura.

Tabel 3 Tayangan Youtube Wisata Taman laut Mangrove

Wisata Taman Laut Mangrove, Pantai Labuhan, Sepuluh, Bangkalan Madura Jawa Timur.
Video yang ini diunggah oleh Info Wisata 182 pada 04 Januari 2022. Video tersebut merupakan travel vlog yang mengunjungi salah satu objek wisata edukasi, hutan mangrove yang berada di Kabupaten Bangkalan. Telah memiliki 93 viewers. Dan 8 like. Dalam memperkenalkan objek pariwisata, video tersebut berisikan pengambilan gambar yang memperlihatkan keadaan suasa dari objek wisata Taman Laut Mangrove, seperti akses jalan, fasilitas yang ada. Selain itu video vlog di kemas dengan unik terdapat backsound agar audience tidak merasakan jenuh saat menonton. Ia juga memanfaatkan fitur deskripsi untuk menambahkan informasi mengenai tempat pariwisata tersebut, seperti jarak lokasi, harga tiket masuk dan parkir, serta beberapa fasilitas yang tersedia disekitar objek wisata tersebut.

Dan menambahkan hastag agar mempermudah pencarian. Di kolom komentar pun, juga terdapat respon dari audience yang menonton video tersebut.

Seperti halnya konten kreator yang lain, kreator satu ini juga aktif membuat citizen jurnalis pariwisata. Namun, ia lebih banyak membuat konten tentang kuliner. Namun sesekali ada juga konten tentang objek wisata. Seperti salah satu videonya, yang berjudul Kuliner Soto Madura “Pak Suke” di Bilaporrah Socah. Yang di unggah pada 25 juli 2020. Jumlah penonton video vlog kuliner tersebut mencapai 891 *viewers*. Dan total 18 like. Video vlog kuliner Anak Madura sangat unik, karena menggunakan kata sapaan Tretan kepada audience. Tretan disini memiliki arti saudara. Isi dari video ini adalah berwisata kuliner khas Madura, yaitu Soto Madura dari pak Suke, daging sotonya menggunakan daging sapi. Selain soto, juga terdapat sate khas Madura dengan bumbu kacang khas Madura. Untuk harga nya sangat terjangkau sekali. Dan dalam mengintroduksi tentang kuliner Soto Madura pak Suke, penyampaian pesan yang disampaikan vloger Anak Madura sangat informatif, singkat dan menarik. Pengambilan gambarnya juga sangat menarik, sehingga membuat audience tertarik untuk mencoba kuliner Soto Madura. Dan di kolom komentar terdapat komen audience yang pernah mencoba kuliner Soto Madura tersebut.

Citizen journalism pariwisata dalam introduksi potensi wisata halal di

Kabupaten Bangkalan yang membuat vlog travel tentang objek wisata sangat banyak sekali. Mereka membuat konten travel vlog yang beragam, mulai dari wisata alam seperti objek wisata laut mangrove yang berada di pantai Labuhan, Sepuluh. Dimana objek wisata tersebut selain untuk refreshing juga cocok dijadikan untuk edukasi. Selanjutnya, adalah wisata religi Pesarean Rato Ebhu yang ramai dengan wisatawan atau peziarah untuk beribadah mencari ketenangan jasmani dan rohani. Dan dari video vlog tersebut juga dapat di lihat, adanya fasilitas yang menjadi faktor pendorong membuat para peziarah merasa nyaman saat melakukan ibadah, adanya beberapa papan informasi yang dapat membantu wisatawan mengetahui lebih jauh tentang objek wisata tersebut. Namun, belum adanya fasilitas yang memadai untuk tempat parkir. Selain itu, terdapat juga beberapa orang yang berjualan disekitar area tersebut tentu saja memiliki manfaat bagi penduduk lokal dan para peziarah. Selanjutnya, tentang wisata kuliner dalam video *vlog traveler* yang introduksi kuliner khas Madura di kemas dengan unik dan menarik. Selain itu juga membantu mempromosikan dagangan para pelaku UMKM lokal. Penggunaan *citizen journalism* juga digunakan pada pengembangan kelembagaan wisata desa²¹.

Secara tidak langsung dengan adanya konten vlog tentang pariwisata tersebut dapat memperkenalkan potensi destinasi

²¹ E Santoso, “Model Pemanfaatan Jurnalisme Warga untuk Pembangunan Desa (Studi Pada

Komunitas Celoteh Brebes Membangun),” *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed*, 2019.

wisata²². Dalam konteks introduksi wisata halal yang berada di Kabupaten Bangkalan platform ini di kemas dengan kreatifitas. Hal tersebut dapat menjadi referensi khalayak yang ingin berwisata ke Bangkalan²³. Video vlog travel antara konten kreator dikemas dengan cara yang berbeda, sehingga setiap konten kreator *vlogger traveler* memiliki ciri khasnya masing-masing. Selain itu mereka juga memanfaatkan beberapa fitur di sosial media, agar jangkauan audience lebih luas. Seperti menambahkan deskripsi singkat tentang tempat pariwisata tersebut pada kolom deskripsi. Agar terdapat informasi singkat. Selain itu mereka juga menambahkan hastag pada deskripsi mereka, yang bertujuan agar mempermudah pencarian.

Pengenalan wisata halal dalam bentuk video vlog pariwisata ini, bertujuan agar menjadi referensi bagi para wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata²⁴. Kreatifitas para jurnalis warga ini menunjukkan bahwa penyajian informasi pariwisata dalam ruang publik juga membutuhkan sentuhan seni dan kreativitas²⁵. Karena secara tidak langsung, mereka melihat visual dari tempat yang akan mereka kunjungi, dan mendapatkan beberapa informasi mengenai suasana

yang berada di objek wisata tersebut. Dengan adanya video vlog pariwisata dari citizen jurnalis ini, para wisatawan tidak perlu bimbang dalam memilih objek wisata yang akan akan dikunjungi²⁶. Lalu, artian wisata halal ini sendiri, adalah sesuai dengan syariat agama Islam, menciptakan suatu kenyamanan bagi para wisatawan yang ingin berkunjung ke Kabupaten Bangkalan, Serta, menciptakan adanya toleransi antara masyarakat terhadap nilai-nilai lokal dan sosial budaya. Namun, juga perlu adanya kerja sama dari segala pihak agar mewujudkan objek wisata halal yang berada di Kabupaten Bangkalan.

Kesimpulan

Citizen journalism pariwisata dalam introduksi potensi wisata halal di Kabupaten Bangkalan memiliki peranan penting bagi perkembangan pariwisata. Kabupaten Bangkalan sangat unik, di dukung adanya slogan kota Dzikir dan Sholawat. Di Kabupaten Bangkalan ini sendiri, banyak sekali menawarkan destinasi pariwisata yang harus di kunjungi. Mulai dari wisata alamnya, religi, kuliner kerajinan atau bahkan budayanya. Menjadikan salah satu faktor, mengapa Bangkalan cocok menjadi Kabupaten yang memiliki pariwisata halal. Wisata halal sendiri bertujuan untuk membentuk kenyamanan pada wisatawan saat berwisata. Semua orang yang tertarik

²² A Armiah, "Publikasi Budaya Banjar Lewat Citizen Journalism," *Repository UIN Antasari Banjarmasin*, 2016, 1–31.

²³ Muhammad Ersya Faraby, "Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1649>.

²⁴ Irfan Ristia Rahmadani, "Pengembangan Portal Berita Kabupaten Bantul Berbasis Website dengan Kosep Citizen Journalism," *Repository Universitas Teknologi Digital Indonesia*, February 28, 2020.

²⁵ Nur Rizna Feramerina, "Strategi Kreatif Konten Jurnalisme Perjalanan Untuk Mempertahankan

Eksistensinya (Studi Deskriptif Pada Multiplatform Travelingyuk)," *Repository Universitas Islam Indonesia*, June 26, 2020, <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/23666>.

²⁶ Anisa Noviani Putri et al., "Analisis Struktur Dan Kebahasaan Feature Perjalanan (Travelogue Feature) Dalam Detik.Com Serta Rekomendasinya Sebagai E-Modul Teks Berita Ringan Kelas VII SMP," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 2 (January 9, 2024): 144–59, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10473350>.

entah itu untuk berwisata/penelitian/beribadah boleh mengunjungi tempat tersebut untuk menikmati fasilitas yang ada. Pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi sarana pendukung dalam introduksi potensi wisata halal Kabupaten Bangkalan. Dimana, citizen jurnalis memanfaatkan *platform social media* untuk mengunggah video perjalanan mereka. Penggunaan visual dalam perjalanan wisata secara tidak langsung, membuat audiens merasakan pengalaman yang sama dengan citizen jurnalis.

Citizen jurnalis pariwisata ini, tidak hanya melakukan perjalanan ke beberapa objek wisata tetapi juga mengetahui sejarah dan kearifan masyarakat sekitar objek wisata tersebut. Mereka mengintroduksi potensi wisata halal melalui video blogging yg di unggah ke *platform media sosial*. Citizen jurnalis pariwisata ini memiliki tantangan untuk menciptakan konten mereka dengan kreatif. Tiap konten yang di upload oleh citizen jurnalis pariwisata memiliki keunikannya sendiri. Entah itu dalam pengeditan, visual ataupun pembuka video, bahkan informasi pesan yang disampaikan. Selain mengandalkan ide kreatif, pemanfaatan fitur yang berada di *platform media sosial* juga sangat membantu. Kolom deskripsi box pada youtube, dapat menjabarkan info tentang objek pariwisata tersebut secara rinci, lalu terdapat juga hastag yang dapat mempermudah menemukan konten serupa dan jangkauan audience yang luas. Dengan adanya video vlog citizen jurnalis pariwisata ini dapat mengajak audiens untuk melakukan perjalanan ke tempat pariwisata tersebut, menjadi refrensi bagi wisatawan yang akan berkunjung.

Daftar Pustaka

- Arismunandar, S. "Mengenal Jurnalisme Perjalanan (Travel Journalism) Dan Program Jelajah." *Retrieved on July*, 2010.
- Armiah, A. "Publikasi Budaya Banjar Lewat Citizen Journalism." *Repository UIN Antasari Banjarmasin*, 2016, 1–31.
- Battour, Mohamed M., Mohd Nazari Ismail, and Moustafa Battor. "Toward a Halal Tourism Market." *Tourism Analysis* 15, no. 4 (2010). <https://doi.org/10.3727/108354210X12864727453304>.
- Burhan Bungin. *Kontruksi Sosial Media Massa, Iklan Televisi Dan Keputusan Konsumen Serta Kritik Terhadap Peter L. Berger Thomas Luckmann. Auditing Dan Jasa Assurance.*, 2011.
- Faraby, Muhammad Ersya. "Potensi Kabupaten Bangkalan Menjadi Destinasi Wisata Halal." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1649>.
- Feramerina, Nur Rizna. "Strategi Kreatif Konten Jurnalisme Perjalanan Untuk Mempertahankan Eksistensinya (Studi Deskriptif Pada Multiplatform Travelingyuk)." *Repository Universitas Islam Indonesia*, June 26, 2020. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/23666>.
- Firman. "Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019).
- Hamzah, Yeni Imaniar. "Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Interaktif Bagi Pariwisata Indonesia." *Jurnal Kepariwisata Indonesia* 8, no. 3 (2013).
- Hanusch, Folker. "The Dimensions of Travel Journalism: Exploring New Fields for Journalism Research beyond the News." *Journalism Studies*, 2010. <https://doi.org/10.1080/14616700903290569>.
- Husniati, Ade Muana, and Maryam Maryam. "Konstruksi Identitas Komunikasi Pemasaran Pariwisata Halal Aceh." *Jurnal Jurnalisme* 9, no.

- 1 (2020). <https://doi.org/10.29103/jj.v9i1.3099>.
- Mondry, M S. *Pemahaman Teori Dan Praktik Jurnalistik*. *Jurnal Komunikasi*, 2008.
- Nurudin. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Pote, Jefonses Yarsian, and Yustina Rada. "Implementasi Portal News Citizen Journalism Dengan Konsep MVC Sebagai Media Promosi Konten Lokal Di Pulau Sumba." *Respati* 15, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.35842/jtir.v15i1.334>.
- Putri, Anisa Noviani, Hendra Setiawan, Dian Hartati, Fakultas Keguruan, Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa, and Karawang Abstract. "Analisis Struktur Dan Kebahasaan Feature Perjalanan (Travelogue Feature) Dalam Detik.Com Serta Rekomendasinya Sebagai E-Modul Teks Berita Ringan Kelas VII SMP." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 2 (January 9, 2024): 144–59. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.10473350>.
- Rahmadani, Irfan Ristia. "Pengembangan Portal Berita Kabupaten Bantul Berbasis Website Dengan Kosep Citizen Journalism." *Repository Universitas Teknologi Digital Indonesia*, February 28, 2020.
- Romli, Khomsahrial. *Komunikasi Massa - Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M.Si. - Google Buku*. PT Gramedia, 2016.
- Santoso, E. "Model Pemanfaatan Jurnalisme Warga untuk Pembangunan Desa (Studi Pada Komunitas Celoteh Brebes Membangun)." *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed*, 2019.
- Sarkania, Vaibhav Kumar, and Vinod Kumar Bhalla. "International Journal of Advanced Research In." *Android Internals* 3, no. 6 (2013).
- Spillane, J J. *Pariwisata Indonesia: Sejarah Dan Prospeknya*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Sugiyono, Djoko. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Penerbit Alfabeta, 2010.
- Surokim, Suratnoaji Catur, and Wahyud Muthar. *Riset KOMUNIKASI: Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula*. Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur, 2016.
- Terbaru, Lomba, Rina Hayati, Nely, Dr Sandu Siyoto, Ali Sodik M, Neuman W.Laurence, Amri Amir, Junaidi, Yulmardi, and Wisnu Wardhono. "Metode Penelitian Sosial : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *dinelyku.com*, 2012.
- Wardaningsih, Agustin Diana. "Peluang dan Tantangan Jurnalisme Perjalanan Dalam Mengkomunikasikan Pariwisata." *Commed : Jurnal Komunikasi Dan Media* 5, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.33884/commed.v5i1.2390>.